

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bronkopneumonia (*pneumonia lobaris*) adalah suatu infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah dari parenkim paru yang melibatkan bronkus/ bronkiolus yang berupa distribusi berbentuk bercak-bercak (*patchy distribution*) yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan benda asing (Samuel, 2015). Bronkopneumonia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak berusia di bawah 5 tahun. Kematian sebagian besar terjadi di Afrika dan Asia Tenggara, sedangkan di Indonesia kasus bronkopneumonia mencapai 22.000 jiwa menduduki peringkat ke delapan sedunia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) terdapat 6,3 juta kematian anak di dunia dan sebesar 935.000 (WHO, 2014). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan prevalensi bronkopneumonia di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebanyak 1,6% dan meningkat di tahun 2018 menjadi 2,0% (Riskesdas, 2018).

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan bagian yang paling penting dari sistem pelayanan kesehatan yang ada pada rumah sakit. Pelayanan gizi diberikan kepada pasien dengan menyesuaikan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh pasien (Kemenkes 2017). Pelayanan gizi diberikan kepada pasien untuk mencapai kondisi yang optimal dalam memenuhi kebutuhan gizi, baik untuk keperluan metabolisme, peningkatan kesehatan, atau mengoreksi kelaianan metabolisme untuk meningkatkan upaya penyembuhan pasien rawat inap dan rawat jalan. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandar untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien.

Asuhan Gizi merupakan metode untuk menangani masalah gizi sehingga dapat memberikan solusi kepada pasien. Asuhan gizi dimulai dengan proses skrining gizi, asesmen, diagnosis gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Proses Asuhan Gizi terstandar memiliki tujuan untuk memberikan

asupan makanan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien serta pemberian edukasi dan konseling kepada pasien untuk mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan dengan memberi rencana diet (Kemenkes, 2017).

1.2 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien bronkopneumonia di RSUD Sidoarjo.

1.3 Tujuan Khusus

- a. Melakukan skrining pada pasien bronkopneumonia di RSUD Sidoarjo
- b. Melakukan pengkajian awal yaitu asesmen gizi pada pasien bronkopneumonia di RSUD Sidoarjo
- c. Menentukan diagnosa gizi pada pasien bronkopneumonia di RSUD Sidoarjo
- d. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien bronkopneumonia di RSUD Sidoarjo
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien bronkopneumonia di RSUD Sidoarjo
- f. Mampu memberikan edukasi gizi pada pasien bronkopneumonia di RSUD Sidoarjo

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Pengambilan data, intervensi dan monitoring pasien dilaksanakan pada tanggal 20 – 23 Oktober 2023 di Ruang Teratai Atas RSUD Sidoarjo.